



Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under  
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

## **Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem**

**Elysa Iflahatul Muthoharoh<sup>1)</sup>, Ari Susandi<sup>2)</sup>, AF.Suryaning Ati MZ<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia*  
*E-mail: elysaiflahatul@gmail.com*

<sup>2)</sup>*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia*  
*E-mail: pssandi87@gmail.com*

<sup>3)</sup>*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Lamongan, Lamongan, Indonesia*  
*E-mail: fatihasurya92@gmail.com*

---

**Abstrak.** Tujuan dari pengembangan media pembelajaran *scrapbook* adalah membantu siswa agar lebih mudah memahami materi, siswa tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung dan membuat siswa lebih interaktif sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam pengembangan ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Model yang digunakan 4-D yang memiliki empat tahap pengembangan yaitu *define, design, development* dan *disseminate*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar validasi, angket respon siswa dan angket aktivitas siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan 2 teknik yaitu validasi dan angket. Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengembangan media pembelajaran *scrapbook* dapat disimpulkan : (1) Kevalidan pada media pembelajaran *scrapbook* dengan menggunakan validasi yaitu validasi media mendapatkan hasil 90% dan validasi materi mendapatkan hasil 90% yang dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. (2) Kepraktisan media *scrapbook* pada uji coba terbatas mendapatkan hasil 95% dan uji coba lapangan mendapatkan hasil 98% yang dinyatakan bahwa media pembelajaran praktis dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. (3) Keefektifan media *scrapbook* pada uji coba terbatas mendapatkan hasil 93% dan uji coba lapangan mendapatkan hasil 96% yang dinyatakan bahwa media *scrapbook* efektif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *scrapbook* sangat valid atau layak digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook*, IPAS, Bagian Tubuh Tumbuhan

**Abstract.** The aim of developing *scrapbook* learning media is to help students understand the material more easily, students do not feel bored during the learning process and make students more interactive so that learning activities run effectively and efficiently. The method used in this development is the research and development (R&D) method. The model used is 4-D which has four development stages, namely define, design, development and disseminate. The instruments used were validation sheets, student response questionnaires and student activity questionnaires. Data collection techniques use 2 techniques, namely validation and questionnaires. The research subjects used were class IV students at MI Muhammadiyah 16 Karangasem. The results of the research explain that the development of *scrapbook* learning media can be concluded: (1) The validity of *scrapbook* learning media using validation, namely media validation gets 90% results and material validation gets 90% results which are declared very valid and suitable for use in the learning process. (2) The practicality of *scrapbook* media in limited trials got results of 95% and in field trials got results of 98% which stated that the learning media was practical and suitable for use in the learning process. (3) The effectiveness of *scrapbook* media in limited trials obtained results of 93% and in field trials obtained results of 96% which stated that *scrapbook* media was effective and suitable for use in the learning process. So it can be concluded that the use of *scrapbook* media is very valid or suitable for use in the learning process.

**Keywords:** Development *Scrapbook* Media Learning, IPAS, Plant Body Parts

---

## I. INTRODUCTION

Pendidikan menjadi modal utama untuk individu agar dapat beradaptasi secara cepat dan tepat di lingkungan, melalui pengalaman pribadi yang tidak termasuk kematangan, pertumbuhan atau insting (Susandi et al, 2021). Tujuan pendidikan yaitu sebagai jembatan untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi pendidik dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Kompetensi pendidik dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan berpengaruh dalam menjunjung kemajuan pendidikan, terutama untuk mencapai tujuan pendidikan (Sujana, 2019). Pengalaman dan keterampilan yang berkembang dapat memudahkan peserta didik dalam menerima pelajaran dengan baik serta proses pembelajaran pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien (MZ et al, 2020).

Media pembelajaran merupakan sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar peserta didik serta alat untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran (Sari et al, 2020). Media pembelajaran menjadi salah satu cara merangsang peserta didik supaya proses pembelajaran berlangsung dengan baik (Tafonao, 2018). Rangsangan yang dimaksud adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menggunakan media yang menarik, unik dan sederhana dapat menimbulkan minat belajar mereka dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Media dapat mempermudah memahami konsep pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran salah satunya yaitu media *scrapbook* yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi tumbuhan sumber kehidupan di bumi (Agustika, 2019).

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem 14 Februari 2024 permasalahan-permasalahan peserta didik di MI Muhammadiyah 16 Karangasem yang paling dominan adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran. Selama proses pembelajaran pendidik hanya menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan buku sebagai media pembelajaran sehingga menyebabkan anak cenderung kurang memahami materi yang di jelaskan oleh pendidik karena proses pembelajaran di dalam kelas kurang maksimal, kurangnya minat belajar peserta didik, dengan menggunakan buku paket LKS peserta didik kesulitan dalam memahami materi sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif sesuai tujuan pembelajaran bahwa ada siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Dari peristiwa itu menimbulkan kurangnya minat belajar peserta didik dan motivasi belajar peserta didik.

Istilah media pembelajaran dalam literatur diartikan sebagai media *for learning* dan dikaitkan dengan media *education*. Media pembelajaran adalah perangkat atau sarana yang digunakan oleh pendidik untuk menggunakan media

pembelajaran tertentu dalam bentuk transfer *knowledge* dengan bantuan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu komponen dalam proses pembelajaran dan juga merupakan faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran bahkan memberikan dampak psikologis terhadap hasil belajar (Wulandari et al, 2023).

Media *Scrapbook* berasal dari dua kata yaitu *scrap* (barang sisa) dan *book* (buku atau lembaran) (Isnaini, 2023). *Scrapbook* adalah seni dan teknik menghias album foto atau pribadi agar penampilan terlihat lebih indah. *scrapbook* tidak hanya sekedar menempel kertas bergambar saja, namun juga menuangkan ekspresi dengan harmonis melalui keselarasan warna, motif dan bentuk (Khoiroh, 2023).

Pendidik diharapkan dapat merancang media *scrapbook* semenarik mungkin untuk peserta didik sehingga pembelajaran tidak membosankan pada saat proses pembelajaran berlangsung (Pasaribu dan Silalahi, 2022). Penggunaan media *scrapbook* peserta didik diharapkan mampu memahami materi yang telah diajarkan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem”.

## II. METHODS

Metode yang digunakan dalam pengembangan media ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan pengembangan model 4-D meliputi 4 tahapan: 1) *Define* atau tahap pendefinisian, 2) *Disegn* atau tahap perancangan, 3) *Development* atau tahap pengembangan, 4) *Dissaminate* atau tahap penyebaran.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan lembar validasi dan angket. Untuk mencapai tujuan pembelajaran memerlukan instrumen yang sesuai, sehingga diperoleh data yang akurat. Berikut instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu: lembar validasi dan angket. Validasi yang digunakan adalah validasi ahli media dan validasi ahli materi. Angket yang digunakan adalah angket respon siswa dan aktivitas siswa. Validasi ahli media dan validasi ahli materi diisi oleh (Dosen Universitas Muhammadiyah Lamongan). Angket respon siswa diisi oleh siswa dengan menggunakan uji coba terbatas 10 siswa kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem dan uji coba lapangan diisi oleh siswa dengan jumlah 24 siswa kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem, sedangkan angket aktivitas siswa diisi oleh guru atau teman sejawat.

## III. RESULT AND DISCUSSION

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D), kemudian produk dari penelitian pengembangan ini berupa media pembelajaran. Hasil pengembangan media pembelajaran berupa media *scrapbook* dan instrument yang digunakan yaitu lembar validasi dan angket.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan oleh peneliti, maka peneliti melakukan sebuah

penelitian Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem dengan menggunakan model pengembangan 4D yaitu *Define* (pendefinisian), *Disegn* (perancangan), *Development* (pengembangan), dan *Dissaminate* (penyebaran).

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam pengembangan media *scrapbook* sebagai media pembelajaran IPAS di MI Muhammadiyah 16 Karangasem. Subjek yang digunakan penelitian ini merupakan siswa kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem. Berikut ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan:

### 1. Hasil Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem

Hasil pengembangan media *Scrapbook* pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem adalah sebagai berikut:

#### a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

##### 1) Analisis Awal Akhir (*Front - end Analysis*)

Analisis awal bertujuan untuk menetapkan masalah dasar yang dialami oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPAS khususnya dalam materi tumbuhan. Mengkaji kurikulum dan permasalahan yang ada di lapangan, sehingga dibutuhkan pengembangan media pembelajaran *scrapbook* sebagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Kurangnya penggunaan media pembelajaran
- b. Metode yang digunakan hanya ceramah dan tanya jawab
- c. Buku pegangan yang digunakan oleh siswa adalah buku paket LKS sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi.

##### 2). Analisis Peserta Didik (*Learning Analysis*)

Pada analisis peserta didik ini bertujuan untuk menganalisis peserta didik MI Muhammadiyah 16 Karangasem yang terdiri dari 24 peserta didik. Hasil yang diperoleh bahwa masih banyak siswa yang kurang semangat dalam proses pembelajaran IPAS. Peserta didik lebih senang mengikuti pembelajaran yang menggunakan media. Media atau sumber belajar yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran IPAS yaitu buku paket (LKS) IPAS.

##### 3). Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Pada tahap ini, peneliti membuat isi untuk media pembelajaran *scrapbook* dari materi tumbuhan sesuai dengan kurikulum merdeka. Berdasarkan tujuan pembelajaran dikaitkan dalam materi terdapat konsep-konsep yang saling terkait dan relevan. Media pembelajaran *scrapbook* berisikan 3 Sub Bab pembahasan yang terdiri dari:

#### a. Akar

Materi akar mencakup beberapa poin yaitu pengertian akar, fungsi dari akar, macam-macam akar pada tumbuhan.

#### b. Batang

Materi tentang batang mencakup beberapa poin yaitu pengertian batang, fungsi batang dan macam-macam batang.

#### c. Daun

Materi daun mencakup beberapa poin yaitu pengertian daun, fungsi daun dan macam-macam daun.

#### 4). Analisis Tugas

Analisis tugas terdiri dari materi yang akan dikembangkan dalam penyusunan media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

#### 5). Perumusan Tujuan

Perumusan tujuan yang diharapkan dari pengembangan media *scrapbook* yaitu memahami bagian-bagian tumbuhan dan mengetahui macam-macam bagian tubuh tumbuhan.

#### b. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada saat ini kegiatan untuk membuat sebuah rancangan produk media pembelajaran yang akan dikembangkan. Ada beberapa rancangan yang dilakukan pada tahap ini, diantaranya pemilihan media, pemilihan format dalam perancangan awal.

##### 1. Pemilihan Media

Pemilihan media yang dipilih peneliti yaitu media pembelajaran *scrapbook* pada materi tumbuhan. Media *scrapbook* yang dibuat ini sebagai bahan ajar pendidik atau media pembelajaran. Bahan yang digunakan dalam membuat *scrapbook* ini adalah barang bekas (kardus).

##### 2. Rancangan Awal

Tahap rancangan dan susunan diawali dengan perancangan konsep isi dari media *scrapbook* diawali dengan pemilihan tema, pemilihan gambar yang sesuai, karakteristik peserta didik, pemilihan bentuk dan warna untuk bagian isi media *scrapbook*. Garis besar isi materi pada media *scrapbook* dari bagian depan (judul dan cover), bagian dalam (rangkaiian gambar berseri tampilan tiga dimensi disesuaikan dengan tema), bagian belakang media (Game menjodohkan).

#### a). Penyusunan Uji Media dan Materi

Instrumen dibuat dalam bentuk angket yang disajikan kepada ahli media dan ahli materi menggunakan tipe jawaban berupa cek list (✓) dengan 5 pilihan jawaban. Hasil penelitian media dari media pembelajaran *scrapbook* materi tumbuhan di validasi

#### b). Penyusunan Angket Respon Siswa

Instrumen ini dibuat dengan menggunakan angket yang disajikan kepada siswa kelas IV, dengan menggunakan tipe jawaban berupa cek list (✓) dengan 2 pilihan jawaban yaitu "IYA" dan "TIDAK". Angket respon siswa diberikan kepada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem yang berjumlah 24 peserta didik.

#### c). Penyusunan Angket Aktivitas siswa

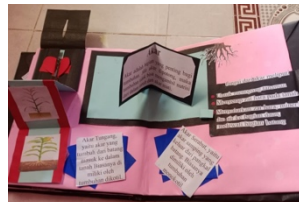
Instrumen ini dibuat dalam bentuk angket yang disajikan kepada 2 teman sejawat atau guru. Menggunakan tipe jawaban berupa cek list (✓) dengan 2 pilihan jawaban yaitu "IYA" dan "TIDAK". Media

*scrapbook* digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran.

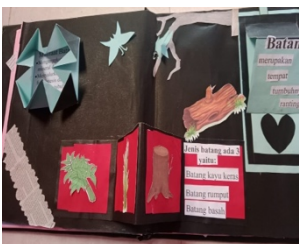
**c. Tahap pengembangan (Develop)**



Gambar 1 cover dengan menggunakan canva



Gambar 2 materi akar



Gambar 3 materi batang



Gambar 4 materi daun dan game

**d. Tahap penyebaran (Dissaminate)**

Tahap selanjutnya setelah melakukan uji coba dan revisi produk adalah melakukan penyebaran di MI Muhammadiyah 16 Karangasem untuk mengetahui hasil pengembangan media pembelajaran *scrapbook*. Tahap penyebaran ini hanya dilakukan di sekolah di Kabupaten Lamongan.

**2. Hasil Validasi Pengembangan Media Scrapbook pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan.**

**a. Validasi Media Oleh Pakar**

Media yang dikembangkan oleh peneliti telah ditelaah dan divalidasi oleh beberapa pakar. Validasi dilakukan oleh para ahli yaitu dua validator. Validator ahli media. Berikut ini hasil uraian validasi ahli media dan ahli materi sebagai berikut:

**1) Hasil Validasi Media**

Validasi ahli media dilakukan untuk mengetahui kualitas media pembelajaran yang dikembangkan berupa media *scrapbook* yang diterapkan pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan MI Muhammadiyah 16 Karangasem. Pada validasi media memberikan penilaian dalam segi aspek penyajian, aspek kebahasaan dan aspek kegrafisan yang berisi 9 pernyataan. Berikut penyajian data hasil validasi media oleh ahli media:

**Tabel I**  
**Hasil Validasi Media**

Aspek Penilaian	Skor ahli		Rata-rata total
	1	2	
Kualitas Penyajian	4,6	4,6	4,6
Kualitas pembelajaran	4,3	4,6	4,4
<b>Rata-rata total</b>			<b>4,5</b>

Berdasarkan tabel I menunjukkan hasil validasi ahli media yang menilai aspek kualitas penyajian dan kualitas

pembelajaran dengan hasil rata-rata 4,5 dengan kategori Sangat valid perhitungan persentase kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{4,5}{5} \times 100 = 90\%$$

Sehingga hasil kelayakan media pembelajaran menurut ahli media dengan hasil persentase 90% pada tabel termasuk kategori “Sangat Valid”. Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli media dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *scrapbook* dinyatakan layak digunakan.

**2) Hasil Validasi Materi**

Validasi materi telah ditelaah dan dievaluasi oleh dua ahli sebelumnya dan diimplementasikan dalam pembelajaran. Evaluasi dilakukan oleh dua ahli yaitu validator dari dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Lamongan. Validasi materi bertujuan untuk mendapatkan koreksi dan masukan dari ahli materi, sehingga layak untuk diimplementasikan. Lembar validasi yang digunakan berjumlah 10 butir pernyataan. Hasil rata-rata yang telah diperoleh kemudian dikategorikan tingkat kelayakannya. Berikut ini adalah data hasil penilaian oleh ahli materi:

**Tabel II**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

Aspek Penilaian	Skor ahli		Rata-rata total
	1	2	
Kualitas Materi	4,6	4,5	4,5
Kualitas pembelajaran	4,7	4,5	4,6
<b>Rata-rata total</b>			<b>4,5</b>

Berdasarkan tabel II menunjukkan validasi ahli materi yang menunjukkan hasil rata-rata 4,5 dengan kategori sangat valid. Perhitungan persentase kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{4,5}{5} \times 100 = 90\%$$

Sehingga hasil layak materi menurut ahli materi dengan perhitungan hasil persentase 90% yang pada tabel termasuk kategori “Sangat Valid”. Berdasarkan hasil uji validasi oleh ahli materi dapat disimpulkan bahwa *scrapbook* dinyatakan layak digunakan.

**3. Kepraktisan Pengembangan Media Scrapbook Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan**

**a. Hasil Respon Siswa Uji Coba Terbatas (Tahap 1)**

Pengisian angket respon siswa dilakukan oleh siswa. Angket respon siswa berisikan tentang tanggapan siswa terhadap media *scrapbook* yang dikembangkan oleh peneliti. Pengambilan respon uji coba terbatas dilakukan sebanyak 10 siswa. Pengisian angket dilakukan diakhir pembelajaran dan diisi secara personal. Berikut ini tabel angket respon siswa pada uji coba terbatas.

**Tabel III**  
**Hasil Respon Siswa Uji Coba Terbatas**

Jumlah Responden	Jumlah	Rata-rata	Presentase
------------------	--------	-----------	------------

keseluruhan			
10	143	14,3	95%

Berdasarkan tabel III menunjukkan hasil respon siswa uji coba terbatas yang menilai jumlah responden dan jumlah keseluruhan dengan hasil rata-rata 14,3 dengan kategori sangat baik. Perhitungan persentase kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{143}{150} \times 100 = 95\%$$

Pada tabel angket respon uji coba terbatas menunjukkan bahwa persentase sebesar 95% dengan kategori "Sangat Baik". Berdasarkan angket respon siswa hasil uji coba terbatas dapat disimpulkan bahwa *scrapbook* dinyatakan layak digunakan.

#### b. Hasil Respon Siswa Uji Coba Lapangan (Tahap 2)

Pengisian angket respon siswa dilakukan oleh siswa. Angket respon siswa berisikan tentang tanggapan siswa terhadap media *scrapbook* yang dikembangkan oleh peneliti. Angket yang dibagikan kepada uji coba lapangan yaitu keseluruhan siswa pada kelas tersebut yaitu berjumlah 24 siswa. Berikut ini tabel respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media *scrapbook* coba lapangan:

Jumlah Responden	Jumlah keseluruhan	Rata-rata	Presentase
24	356	14,83	98%

Berdasarkan tabel IV menunjukkan hasil respon siswa uji coba lapangan yang menilai jumlah responden dan jumlah keseluruhan dengan hasil rata-rata 14,83 dengan kategori sangat baik. Perhitungan persentase kelayakan sebagai berikut:

$$P = \frac{356}{360} \times 100 = 98\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh angket respon siswa pada tahap uji coba lapangan mendapat persentase sebesar 98% dengan kategori "Sangat Baik". Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *scrapbook* memberikan kemudahan dan ketertarikan siswa dalam belajar menggunakan media *scrapbook* dan media *scrapbook* dinyatakan layak digunakan.

#### 4. Keefektifan Media Pembelajaran *Scrapbook* Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan

##### a. Hasil Aktivitas Siswa Pada Uji Coba Terbatas (Tahap 1)

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada uji coba terbatas (tahap 1). Angket aktivitas siswa diisi oleh 2 teman sejawat atau guru. Berikut ini adalah hasil dari angket aktivitas siswa pada uji coba terbatas (tahap 1).

Nama	Jumlah	Presentase
WW	14	93%
NAM	14	93%
<b>Presentase Total</b>		<b>93%</b>

Berdasarkan tabel V menunjukkan hasil pengamatan aktivitas siswa uji coba terbatas saat pembelajaran menggunakan *scrapbook* secara keseluruhan dengan mendapat persentase 93% dengan kategori sangat baik. Perhitungan persentase total sebagai berikut:

$$\frac{93\% + 93\%}{2} \times 100 = 93\%$$

Sehingga, hasil kelayakan dari pengamatan aktivitas siswa uji coba terbatas saat pembelajaran menggunakan *scrapbook* secara keseluruhan mendapat persentase 93% dengan kategori "Sangat Baik". Berdasarkan angket aktivitas siswa hasil uji coba terbatas dapat disimpulkan bahwa *scrapbook* dinyatakan layak digunakan.

##### b. Hasil aktivitas Siswa Pada Uji Coba Lapangan (Tahap 2)

Pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada uji coba lapangan (tahap 2). Angket aktivitas siswa diisi oleh 2 teman sejawat atau guru. Berikut ini adalah hasil dari angket aktivitas siswa pada uji coba lapangan (tahap 2).

Nama	Jumlah	Presentase
WW	14	93%
NAM	15	100%
<b>Presentase Total</b>		<b>96%</b>

Berdasarkan tabel VI menunjukkan hasil pengamatan aktivitas siswa uji coba lapangan saat pembelajaran menggunakan *scrapbook* secara keseluruhan dengan mendapat persentase 96% dengan kategori sangat baik. Perhitungan persentase total sebagai berikut:

$$\frac{93\% + 100\%}{2} \times 100 = 96\%$$

Sehingga, hasil kelayakan pengamatan aktivitas siswa uji coba lapangan saat pembelajaran menggunakan *scrapbook* secara keseluruhan mendapat persentase 96% dengan kategori "Sangat Baik". Berdasarkan hasil uji coba aktivitas siswa disimpulkan bahwa *scrapbook* dinyatakan layak digunakan.

#### Pembahasan

Penelitian dan pembahasan ini telah menghasilkan sebuah produk berupa media *scrapbook* pada materi tumbuhan kelas IV mata pelajaran IPAS. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada model pengembangan 4-D yang terdiri dari 4

tahapan yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

*Scrapbook* dapat dipahami sebagai bentuk media seperti buku yang setiap lembarnya terdiri dari materi yang akan di pelajari dengan dikreasikan tidak hanya tulisan 3 dimensi saja, tetapi juga dikreasikan dengan gambar dan hiasan yang menarik lalu ditempel di dalam media tersebut, dalam media *scrapbook* ini peserta didik dapat melihat unik dan indahnya buku (Muktadir et al., 2020). *Scrapbook* dapat digunakan sebagai salah satu penyampaian informasi dalam pembelajaran. Penggunaan *scrapbook* dapat membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien sehingga pembelajaran terkesan menarik.

### **1. Hasil Validasi Media *Scrapbook* pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan di MI Muhammadiyah 16 Karangasem**

Kevalidan atau kepraktisan dari hasil respon siswa uji coba terbatas dan uji coba lapangan pada media pembelajaran *scrapbook* dapat dilihat dari uji validasi media yang telah dilakukan. Hasil uji validasi berupa media dan materi dinyatakan dengan perolehan skor ahli media 90% dan ahli materi 90% dengan perhitungan hasil persentase keseluruhan berada pada kategori “Sangat Valid”. Setelah dilakukan pengujian validasi media pembelajaran dan validasi materi dapat dikatakan bahwa media *scrapbook* valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran IPAS materi tumbuhan siswa kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wright dan Sherman (2020) bahwa media *scrapbook* dinyatakan layak digunakan untuk meningkatkan kreatifitas kelas. Kelayakan media pembelajaran *scrapbook* juga didukung oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyani (2021) menyatakan bahwa media *scrapbook* yang dikembangkan layak digunakan dilihat dari aspek media dan materinya karena berdampak pada hasil belajar siswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* dinyatakan layak untuk digunakan pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem.

### **2. Hasil Kepraktisan Media *Scrapbook* pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan di MI Muhammadiyah 16 Karangasem**

Kepraktisan media *scrapbook* dapat dilihat dari hasil uji coba terbatas dan uji coba lapangan. Kepraktisan *scrapbook* digunakan untuk melihat respon siswa terhadap penggunaan media *scrapbook*. Hasil uji coba terbatas mendapat persentase 95% dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil uji coba lapangan menunjukkan persentase hasil analisis angket respon siswa memperoleh 98% dengan kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook* praktis dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi tumbuhan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sitepu (2023) bahwa media *scrapbook* dinyatakan praktis untuk

digunakan dalam pembelajaran. Kepraktisan media pembelajaram *scrapbook* juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari (2019) bahwa berdasarkan hasil penilaian dalam rangkaian tahap pengembangan secara keseluruhan termasuk dalam kriteria sangat baik dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* dinyatakan layak untuk digunakan di MI Muhammadiyah 16 Karangasem khususnya kelas IV.

### **3. Hasil keefektifan Media *Scrapbook* pada Mata Pelajaran IPAS Materi Tumbuhan di MI Muhammadiyah 16 Karangasem**

Selain kevalidan dan kepraktisan *scrapbook* dalam mata pelajaran IPAS materi tumbuhan. Hal ini perhitungan berdasarkan hasil uji coba terbatas dan uji coba lapangan. Keefektifan media *scrapbook* digunakan untuk melihat aktifitas siswa terhadap penggunaan media *scrapbook*. Hasil uji coba terbatas mendapat persentase 93% dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil uji coba lapangan menunjukkan persentase hasil analisis angket aktivitas siswa memperoleh 96% dengan kategori “Sangat Baik”.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyah (2022) media *scrapbook* teruji efektif dan efisien dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keefektifan media pembelajaran *scrapbook* juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fip dan Negeri (2018) bahwa media *scrapbook* dinyatakan efektif berdasarkan hasil tes dan perhitungan menunjukkan adanya peningkatan hasil peserta didik. Sehingga, media pembelajaran *scrapbook* dinyatakan efektif dan sangat layak untuk digunakan.

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dipaparkan diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *scrapbook* sangat layak digunakan dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS materi tumbuhan siswa kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem.

## **IV. CONCLUSIONS**

Pengembangan media pembelajaran *scrapbook* ini menghasilkan produk berupa *scrapbook* yang dapat menarik minat belajar siswa, produk yang dikembangkan ini telah memenuhi komponen sebagai media pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga sangat cocok untuk diterapkan sebagai media pembelajaran.

Hasil validasi pada media *scrapbook* telah dilakukan oleh salah satu validator ahli media pembelajaran yang mendapatkan persentase kelayakan 90%, sedangkan validasi pada bagian materi dilakukan oleh salah satu validasi ahli materi yang mendapatkan persentase kelayakan 90%, sehingga dapat disimpulkan bahwa media *scrapbook* yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat dikategorikan sangat valid atau sangat layak digunakan dalam pembelajara.

Bedasarkan uji kepraktisan media *scrapbook* dan hasil respon siswa pada uji coba terbatas dan uji coba lapangan yang dilakukan pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem mendapatkan persentase rata-rata uji coba

terbatas 95% dan uji coba lapangan memperoleh 98% sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *scrapbook* sangat baik atau layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan hasil keefektifan media *scrapbook* dari hasil aktivitas siswa dalam uji coba terbatas dan uji coba lapangan yang dilakukan oleh teman sejawat atau guru mendapatkan presentase rata-rata uji coba terbatas 93% dan uji coba lapangan 96% sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *scrapbook* sangat baik atau layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Bedasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media pembelajaran *scrapbook* sebagai media pembelajaran IPAS materi tumbuhan siswa kelas IV MI Muhammadiyah 16 Karangasem yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran buku teks atau LKS yang selama ini digunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. media pembelajaran *scrapbook* ini akan memberi sumbangen praktis (*fonologi*) terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi pendidik dimana media *scrapbook* ini dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada efektifitas proses pembelajaran. Dengan demikian *scrapbook* dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidik dalam penyampaian materi pelajaran IPAS dan bidang ilmu lainnya dengan pertimbangan dimana peserta didik memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran.
2. penerapan media *scrapbook* memerlukan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media baru secara mandiri sehingga peserta didik dapat memperoleh keefektifan yang maksimal, bila dapat menerapkan media *scrapbook* dengan maksimal.

Adapun Produk yang dikembangkan mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Media *scrapbook* terbatas pada satu materi yaitu Tumbuhan
2. penyebaran media *scrapbook* hanya dilakukan pada 1 sekolah yang ada di kabupaten lamongan.
3. Pelaksanaan uji coba media *scrapbook* hanya dilakukan di satu sekolah yaitu MI Muhammadiyah 16 Karangasem

#### REFERENCES

Agustika, J. L. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Jatisari Mijen Kota Semarang*.

Cahyani D, I., Nulhakim, L., & Yuliana, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dongeng Fabel Terhadap Minat Literasi siswa SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 337. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i2.35271>

Fip, P., & Negeri, U. (2018). *Pengembangan Media Scrapbook Untuk Pembelajaran Menulis Narasi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. 1(2), 11.

Fitriyah, L., Tisngati, U., Guru, P., Dasar, S., Cerita, S. (2022). *Pengembangan Media Scrapbook Untuk Meningkatkan*. 2(3), 68–80.

Isnaini, M. Y. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Poster Dengan Pendekatan Kontektual Menggunakan Media Scrapbook Siswa Kelas VIII D MTsN 2 Gunungkidul. *Jurnal Inovasi*

*Pendidikan & Pengajaran*, 192–200(3), 2. [https://doi.org/https://doi.org/10.51878/educational.v\[1\]3i2.2316](https://doi.org/https://doi.org/10.51878/educational.v[1]3i2.2316)

Khoiroh, D. & A. S. R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flip Char Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN SE-Kecamatan Lakarsantri Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.

Muktadir A, Prayuningtyas Angger Wardhani, Alrahmat Arif, & Jatu Wahyu Wicaksono. (2020). Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 146–156. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.182782>

MZ, A.F.S.A., Huda, M.M., & Kharisma, A.I. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>

Pasaribu, W. I., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Ipa Materi Struktur Dan Fungsi Tumbuhan Kelas Iv Sd. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(1), 81–95. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i1.279>

Sari, I. P., Yuliantini, N., & Tarmizi, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(3), 1–8. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/juridikdasunib/article/view/14563>

Sari, L. P., Patimah, S., & Yusandika, A. D. (2019). *Pengembangan Scrapbook Sebagai Media Pembelajaran Fisika Of Scrapbook As A Physics Learning Media*. 02(2), 270–276.

Sitepu, L. B., Simanungkalit, E., Simanjuntak, E. B., Faisal, & Sembiring, M. M. (2023). *IJOL: Indonesian Journal of Language and Literature*. 01(01), 100–106.

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>

Susandi A, Khosiah, N., & Soliha, I. A. (2021). The Effectiveness of Online Learning for Low Grades in Elementary Schools. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 101–111. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v10i2.975>

Tafonao, T. (2018). *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. 2(2), 103–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>

Wright dan sherman dalam, Muktadir, A., Prayuningtyas Angger Wardhani, & Alrahmat Arif. (2020). Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 146–156.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>